

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.⁶⁹ Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui penerapan ijarah multijasa pada pembiayaan talangan haji pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dalam tinjauan fatwa DSN MUI No. 29/DSN-MUI/VI/2002.

Penerapan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.

⁶⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 20

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan atau penelitian kanchah atau *field research*, adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau dalam masyarakat, yang berarti bahwa datanya diambil atau didapat dari lapangan atau masyarakat.⁷⁰ Dalam penelitian ini penulis meneliti, mengkaji, dan melakukan kunjungan langsung ke KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung.

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan pendekatan diantaranya:

1. Yuridis yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan meneliti bahan pustaka atas data sekunder belaka.⁷¹
2. Normatif, yaitu penelitian hukum yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan normatif tentang hubungan antara satu peraturan dengan peraturan lain dan penerapan dalam prakteknya.

Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan *ijarah* multijasa yang diterapkan oleh pihak Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Izza Serut Tulungagung pada pembiayaan talangan haji yang dirumuskan pada tinjauan fatwa DSN MUI No. 29/DSN-MUI/VI/2002.

⁷⁰ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 21.

⁷¹ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat)*, (Jakarta: Rajawali Pers,2001), hlm. 13-14

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang digunakan adalah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Izza Sejahtera yang beralamat di Jl. KH. Sulaiman Al Karim No. 6 Serut Boyolangu Tulungagung.

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif “*the researcher is the key instrument*”, jadi peneliti adalah merupakan kunci dalam penelitian ini. Dengan demikian, peneliti memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara merepresentasikan komunikasinya dalam pergaulan di lapangan.⁷²

Adapun kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan. Dalam hal ini, peran peneliti sebagai pengamat penuh. Hal ini dengan artian bahwa peneliti melakukan penelitian terhadap pelaksanaan ijarah multijasa yang diterapkan pada pembiayaan talangan haji, karena pada peneliti sebelumnya belum pernah ada yang melakukan penelitian terhadap pelaksanaan *ijarah* multijasa pada pembiayaan talangan haji. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti telah diketahui statusnya oleh lembaga keuangan tersebut, sehingga mempermudah peneliti dalam menjalankan penelitian di Lembaga Keuangan tersebut. Oleh karena itu, fungsi peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

⁷² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Ilmu Komunikasi Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2004),hlm. 62-63

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah.⁷³

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik tertulis maupun lisan.⁷⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.⁷⁵ Jenis sumber data primer tersebut dikelompokkan sebagai berikut:⁷⁶

a. Narasumber (informan)

Jenis sumber data ini dalam penelitian pada umumnya dikenal sebagai responden. Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki.

⁷³ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 49

⁷⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 73

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 282.

⁷⁶ Muhammad Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Surabaya: VisiPress, 2003), hlm. 111-113

Dalam penelitian ini sumber datanya adalah hasil wawancara peneliti dengan Bapak Guntur Suprayitno selaku Manager KSPPS Baitul Izza, Bapak Arianto Lubis selaku Account Officer KSPPS Baitul Izza, Bapak Achmad Agus Rifa'I selaku Marketer KSPPS Baitul Izza dan Ibu Titin Setianingsih selaku Teller KSPPS Baitul Izza dan salah satu nasabah pembiayaan talangan haji.

b. Tempat

Tempat berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bila digali lewat sumber lokasinya. Sumber datanya meliputi hasil pengamatan langsung di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Izza Serut Tulungagung.

c. Dokumen dan arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang bergayutan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Banyak peristiwa yang telah lama terjadi bisa diteliti dan difahami atas dasar kajian dari dokumen atau arsip-arsip , baik yang secara langsung atau tidak sangat berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu dokumen dan arsip bukan hanya menjadi sumber data yang penting bagi penelitian kesejarahan, tetapi juga dalam penelitian kualitatif pada umumnya.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Pada data sekunder ini peneliti menggunakan buku-buku, fatwa DSN

MUI No. 29/DSN-MUI/ VI/2002, Al-Quran, brosur artikel serta tulisan-tulisan lain yang secara langsung ataupun tidak langsung berkaitan dengan akad-akad mualaham khususnya akad yang digunakan dalam Pembiayaan Talangan Haji.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷⁷

Sesuai dengan keperluan dalam penulisan ini, pengumpulan data akan dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁷⁸ Metode ini dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis atas data yang diperoleh yang berkaitan dengan bagaimana Implementasi ijarah multijasa pada pembiayaan talangan haji dalam tinjauan fatwa DSN MUI No. 29/DSN-MUI/ VI/2002 (Studi Kasus pada KSPPS Baitul Izza Serut Tulungagung).
- b. Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail.⁷⁹ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait seperti Manajer, AO

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. Ke – 17, 2012), hlm. 224.

⁷⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 13

⁷⁹ *Ibid*, hlm. 74

(Analyze Officer) KSPPS Baitul Izza Sejahtera ,karyawan KSPPS Baitul Izza Sejahtera, dan nasabah pembiayaan talangan haji.

- c. Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data dari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸⁰ Metode pengumpulan data ini yaitu dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada dan melakukan pencatatan data yang tersedia di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Izza Sejahtera Serut Tulungagung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸¹Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang tidak dituangkan dalam bentuk angka atau bilangan, melainkan dalam bentuk uraian dan laporan kualitatif.

Terhadap data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian baik melalui wawancara maupun dokumentasi maka langkah lebih lanjut yang ditempuh peneliti adalah mengkoordinasi data dan berdasarkan masing-masing masalah, menganalisisnya dan kemudian menyajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian ini. Data yang berupa kata-kata dalam bahasa tulis yang

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010),hlm. 188.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....* hlm. 244.

ditemukan melalui wawancara mengenai penerapan ijarah multijasa yang diterapkan oleh pihak KSPPS Baitul Izza Serut kepada nasabah talangan.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa seharusnya diukur. Alat untuk menjaring penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode interview, observasi dan metode dokumentasi. Dengan demikian yang diuji ketepatannya adalah kapasitas penelitian dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasikan dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjukkan konsistensinya satu sama lain.⁸²

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁸³ Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, sebelum melakukan penelitian secara formal di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung, maka peneliti melakukan penelitian awal,. Terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat

⁸² Ridwan, *Metode & Teknik Penyusunan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 164

⁸³ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2013), hlm. 327

penelitian kepada pihak KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperoleh sambutan yang baik dalam penelitian ini dari awal hingga akhir.

2. Reduksi data

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data (memuali dari editing,koding,hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif. Ia mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin memilah-milahnyakannya kedalam konsep tertentu,kategori tertentu, dan tema tertentu.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁸⁴ Penemuan baru ini yang akan membuat hasil penelitian lebih jelas dan memudahkan dalam pemahamannya.

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakuakn penarikan simpulan.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang

⁸⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif...*, hlm. 99

mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pendahuluan atau Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan problematika yang diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.